

LITURGI KEBAKTIAN ADVEN 1
MINGGU 27 NOVEMBER 2011
GKI SAN JOSE

3151 Union Avenue – San Jose, CA 95124
Ph. (408) 377-3905 www.gkisj.org

Doa: Menutup Mata Fisik, Membuka Mata Hati
(Nehemia 1:1-11, Yakobus 4:1-4 dan Lukas 8:22-25)

Terlepas dari semua kehendak bebas Tuhan, tetapi Nehemia meminta dalam doa untuk pemulihan Israel.

Nehemia memulai doanya dengan;

- ✓ Pujian bagi Allah (ayat 5)
- ✓ Permohonan bagi Allah untuk mendengarkan doa (ayat 6a)
- ✓ Pengakuan dosa umat dan Nehemia sendiri (6b-7) (bandingkan Ezra 9:6-15 dan Daniel 9:4-19).
- ✓ Menekankan janji Allah atas Israel (8-9)
- ✓ Bukti karya Allah dalam kehidupan Israel (ayat 10)
- ✓ Permohonan pada jawaban Tuhan dan kesuksesan tugas Nehemia

Nehemia sadar bahwa hanya Tuhan yang dapat membuat semua tugasnya berhasil. Yang dapat kita pelajari dari urutan doa Nehemia adalah:

Pertama, Tuhan saja penghibur dan yang memberikan kekuatan. Nama Nehemia itu sendiri berarti Allah menghibur (Nacham Elohim), **Nacham** tidak hanya menghibur tetapi juga menjaga, membuat nyaman. Nehemia percaya bahwa kehidupan Israel yang tidak nyaman dalam pembuangan akan dibuat menjadi nyaman oleh Tuhan.

Doa orang Kristen sering dipenuhi dengan permohonan, tanpa dimulai dengan ungkapan syukur dan pengakuan dosa. Kita berdoa supaya Tuhan memenuhi apa yang kita mau..... Seperti kata Yakobus 4:3....salah berdoa karena permintaannya hanya untuk memenuhi kepentingan hawa nafsu sendiri.

Tuhan tidak melihat doa dari bibir yang sempurna, tetapi Tuhan mendengarkan doa yang naik dari hati manusia yang merasa tidak sempurna. Nehemia tidak hanya berdoa untuk dirinya sendiri, tetapi juga berdoa untuk orang lain. Untuk umat yang menderita.

Kedua, (Ayat 6a) Permohonan untuk mendengarkan doa adalah simbol dari pengakuan bahwa semuanya dapat terjadi jika Allah hadir. Hadir dalam bentuk mendengarkan doa kita. Doa adalah mata batin kita untuk melihat kehadiran Tuhan. Kita melihat Tuhan dengan mata tertutup. Dengan terus berdoa, kita terus melatih mata batin kita untuk melihat kehadiran Tuhan dan kehendak Tuhan.

Ketiga, (ayat 6b-7) Pengakuan dosa.....dosa menjadi penghalang doa kita. Setiap kali kita berdoa, kita memutuskan ikatan dosa atas kita. Karena itu berdoa berarti bangkit dari tekanan dosa. Dosa tidak berkuasa dan tidak dapat menghalangi kita datang pada Tuhan ketika kita memohon pengampunan dengan tulus pada Tuhan.

Kempat, Janji, karya, dan jawaban Allah adalah pengakuan dengan tulus bahwa Allah setia pada janjinya. Jika umat setia pada janjinya maka Allah mendengar doa, jika tidak maka Allah akan membuat bercerai berai. Jawaban Tuhan tidak terletak pada rangkaian kata yang sempurna dan indah, tetapi ungkapan hati tulus yang naik dari manusia yang tidak sempurna, dan kata-kata yang mungkin tidak indah bagi telinga manusia.

Nehemia adalah contoh dari ketulusan hati dalam doa yang bukan untuk kepentingan dirinya, tetapi untuk umat.